**Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

**Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan bisnis yang pesat pada era sekarang ini, kebutuhan akan sistem informasi menjadi sangat penting. Sistem informasi telah masuk ke segala bidang dan berbagai lapisan masyarakat dalam kehidupannya, terutama pada proses bisnis dalam suatu perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi. Pada saat ini sistem informasi telah memberikan kemudahan bagi penggunanya, yaitu dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas di dalam suatu proses sistem. Kemudahan itu diantaranya mempercepat proses kerja, menghemat waktu kerja, meningkatkan integritas data dan hasil yang diperoleh lebih akurat.

Semua organisasi dalam pembangunan dan pengembangannya memerlukan informasi agar dapat memaksimalkan pengambilan keputusan baik yang bersifat operasional maupun yang bersifat strategis untuk semua masalah di setiap fungsi manajemen. Diperlukan kecepatan dan ketepatan informasi ketika berbagai masalah berikut tingkat kompleksitasnya perlu diolah agar bisa mendapatkan solusi yang diperlukan secara efektif, efisien dan sistemik bagi setiap masalah. Seperti yang pada umumnya dipahami, peranan teknologi informasi diperlukan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan tepat tersebut. Namun kemudahan-kemudahan yang ada seringkali sistem informasi dapat menimbulkan kesalahan, sehingga audit diperlukan dalam sistem informasi yang sedang berjalan.



Pengukuran tingkat...,Afni Harfiyan Hendrani,FTI UMN,2017

Makin meningkatnya tuntutan masyarakat akan pemerintahan yang bersih, adil dan transparan haruslah disikapi dengan serius, karena adanya desakan untuk membuat pemerintahan yang transparansi dan cekatan dari masyarakat tersebut hendaknya pemerintah dapat lebih lagi meningkatkan pengendalian atas mutu dan kinerja mereka. Salah satunya adalah dengan melakukan pengendalian di dalam lingkungan pemerintahan itu sendiri. Pengendalian internal merupakan salah satu alat bagi manajemen dalam hal ini adalah pemerintah, untuk membantu mencapai tujuan organisasi dimana fungsinya adalah untuk melakukan *control*, salah satu contoh pengendalian internal yaitu dengan adanya *E-government.*

Berlakunya Undang-Undang tentang Pemerintah Derah No.32 Tahun 2004 yang telah mengalami perubahan sebanyak dua kali, yaitu Undang-Undang No.8 Tahun 2005 dan Undang-Undang No.12 tahun 2008 menjadikan perubahan pada sistem kepemerintahan yang terpusat menjadi desentralisasi diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan membawa pengaruh yang besar terhadap keberadaan, tugas, fungsi dan tanggung jawab lembaga serta aparatur pemerintahan dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan lebih baik.

Perubahan yang signifikan atas desentralisai tersebut membawa konsekuensi tersendiri bagi daerah, dan terkadang menimbulkan berbagai masalah. Kinerja instansi pemerintah daerah banyak menjadi sorotan publik. Masyarakat mulai mempertanyakan, mampukah pemerintah pusat mendelegasikan wewenang, dan mampukah pemerintah daerah menjalankan wewenang dan tanggung jawab yang telah diberikan. Kondisi saat ini memperlihatkan bahwa masih ada daerah dalam penyelenggaraan pemerintahannya yang belum siap dengan sistem pemerintahan yang baru sesuai dengan tata kelola pemerintahan yang baik. Banyak terjadi kasus



Pengukuran tingkat...,Afni Harfiyan Hendrani,FTI UMN,2017

di sejumlah daerah yang berkaitan dengan masalah korupsi, ketidakberesan, penyalahgunaan wewenang dan jabatan, pelanggaran, dan masih banyak lagi kasus pidana lainnya. Termasuk di wilayah Kota Tangerang, menurut berita di Banten News 30 Juni 2011 telah terjadi permasalahan mengenai sistem PSB Online Kota Tangerang yang terus-menerus menuai protes dari masyarakat yang tidak ditangani dengan baik oleh Diskominfo Pemerintah Kota Tangerang.

Pengendalian internal bertujuan menilai sistem pengendalian manajemen, efisien dan efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam rangka perbaikan dan atau peningkatan kinerja Pemerintah Daerah. Pengendalian yang dijalankan secara optimal dapat mencegah atau memperbaiki adanya kesalahan, ketidaksesuaian, penyimpangan, bahkan penyelewengan, yang tidak sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditentukan, sehingga dapat diketahui sejauh mana kontrol dapat memperbaiki dan mencegah supaya kesalahan tidak terulang di masa mendatang. Pengendalian secara berkala diharapkan dapat membantu merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, penyelenggaraan Pemerintah Daerah harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip kepemerintahan yang baik, antara lain transparan, adil, partisipsi, akuntabilitas dan bebas korupsi berdasarkan Undang-Undang Pemerintah.

Permasalahan yang dihadapi oleh Kota Tangerang adalah kurangnya optimalisasi dan evaluasi secara berkala pada sistem-sistem *E-government* yang menunjukan lemahnya aspek pengendalian yang dijalankan pemerintah Kota Tangerang sehingga prosedur yang diterapkan tidak berjalan dengan maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan audit sistem informasi



Pengukuran tingkat...,Afni Harfiyan Hendrani,FTI UMN,2017

Diskominfo Kota Tangerang dalam membantu perusahaan dalam mengevaluasi dan menilai tingkat kualitas kinerja perusahaan, dan mengukur tingkat kapabilitasnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kapabilitas dari permasalahan yang sudah dijelaskan, setelah itu dapat mengetahui hasil dari temuan, dampak, dan memberikan rekomendasi tingkat kapabilitas di Diskominfo Kota Tangerang. Selain itu penelitian ini memiliki manfaat untuk membantu Diskominfo dalam mengetahui risiko atau kelemahan dari teknologi informasi yang ada di pemerintahan Kota Tangerang, serta membantu memberikan rekomendasi kepada kinerja TI yang sudah dilaksanakan dan berguna untuk pedoman atau referensi evaluasi kinerja TI yang sudah diimplementasikan berdasarkan COBIT 5.

Di sisi lain penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan pemahaman baru kepada masyarakat umum khususnya untuk akademisi di bidang audit sistem informasi dan keuntungan-keuntungan yang diperoleh, yaitu mengetahui kelemahan-kelemahan dari tata kelola dan manajemen teknologi informasi di Pemerintah Kota Tangerang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, didapatkan suatu perumusan masalah sebagai berikut:

a) Bagaimana evaluasi tingkat kapabilitas Diskominfo Kota Tangerang?
b) Bagaimana hasil temuan, dampak dan rekomendasi atas pengukuran tingkat kapabilitas di Diskominfo Kota Tangerang?



Pengukuran tingkat...,Afni Harfiyan Hendrani,FTI UMN,2017

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini:

a) Untuk mengevaluasi tingkat kapabilitas di Diskominfo Kota Tangerang.
b) Untuk mengetahui hasil temuan, dampak, dan memberikan rekomendasi atas pengukuran tingkat kapabilitas di Diskominfo Kota Tangerang.

Manfaat dari penelitian ini:

a) Pemerintah Kota Tangerang

   Hasil penelitian ini membantu Diskominfo dalam mengetahui risiko atau kelemahan dari teknologi informasi yang ada di pemerintahan Kota Tangerang, serta membantu memberikan rekomendasi kepada kinerja TI yang sudah dilaksanakan dan berguna untuk pedoman atau referensi evaluasi kinerja TI yang sudah diimplementasikan menggunakan COBIT 5. Hasil dari dokumentasi penelitian ini, yaitu temuan, dampak, dan rekomendasi yang bisa digunakan sebagai masukkan atau saran perencanaan pengembangan Diskominfo Kota Tangerang ke depannya.
b) Untuk akademisi

   Memberikan pemahaman baru kepada masyarakat umum khususnya bidang akademis mengenai pentingnya audit sistem informasi dan keuntungan-keuntungan yang diperoleh, yaitu mengetahui kelemahan-kelemahan dari tata kelola dan manajemen teknologi informasi di Pemerintahan Kota Tangerang. Sehingga keberhasilan dan peningkatan



Pengukuran tingkat...,Afni Harfiyan Hendrani,FTI UMN,2017

kualitas hidup masyarakat di Kota Tangerang juga meningkat, serta sebagai referensi bagi mahasiswa jurusan Sistem Informasi yang sedang mengikuti mata kuliah audit sistem informasi.

## 1.4 Batasan Masalah

Pada pelaksanaan pembuatan penelitian ini dilakukan dengan beberapa batasan masalah agar penulisan ini tidak menyimpang dari materi yang akan dibahas, dan karena adanya keterbatasan waktu, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

a) Sumber daya sistem informasi yang sedang berjalan dengan menganalisis setiap infrastruktur serta mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan sistem.
b) Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berasal dari Diskominfo Pemerintahan Kota Tangerang.



Pengukuran tingkat...,Afni Harfiyan Hendrani,FTI UMN,2017